

**MEANING ANALYSIS IN SONG LYRICS COLLECTION
THEMED LOVE BY GOMBLOH**

**ANALISIS MAKNA DALAM KUMPULAN LIRIK LAGU
BERTEMA CINTA KARYA GOMBLOH**

**Dhika Rozalia Windianty , Dr. Heny Sulistyowati, M. Hum
STKIP PGRI JOMBANG**

Jl. Pattimura III/20 Jombang 61418. Telp. (0321) 861319 Fax. (0321) 854319
windianty.dhika@gmail.com

URL:

DOI:

Abstract

Language science or linguistics, which deals with meaning is semantic. The use of meaning in human life is found in songs. Research entitled Meaning Analysis in Song Lyrics Collection Themed Love by Gombloh aims to describe the construction meaning in Song Lyrics Collection Themed Love by Gombloh. The method in this study used qualitative descriptive method researchers in this study describe the word in accordance with the theory included in construction meaning Song Lyrics Collection Themed Love by Gombloh. The meaning of the construction marked in the data findings is in the form of words that have the meaning of belonging or stating that they belong to the Indonesian language which is expressed by making a word order or using the suffix (me, you, it), and the meaning of the perpetrator is in construction (for example: he+wrote, they clean+it, carri+ed out by all citizens, and so on).

Keywords : semantic, construction meaning, song.

Abstrak

Ilmu atau linguistik bahasa, yang membahas tentang makna yakni semantik. Penggunaan makna pada kehidupan manusia yakni terdapat pada lagu. Penelitian berjudul *Analisis Makna dalam Kumpulan Lirik Lagu Bertema Cinta Karya Gombloh* bertujuan untuk mendeskripsikan makna konstruksi dalam kumpulan lirik lagu bertema cinta karya Gombloh. Metode dalam penelitian ini yakni menggunakan metode deskriptif kualitatif bersifat mendeskripsikan kata sesuai dengan teori yang termasuk dalam makna konstruksi dalam kumpulan lirik lagu bertema cinta karya Gombloh. Hasil dari penelitian ini telah menunjukkan bahwa dalam kumpulan lirik lagu bertema cinta karya Gombloh terdapat data-data yang ditemukan pada kata bermakna konstruksi. Makna konstruksi yang ditandai pada temuan data berupa kata yang adanya makna milik atau yang menyatakan kepemilikan di dalam Bahasa Indonesia yang diungkapkan dengan jalan membuat urutan kata atau menggunakan akhiran punya (ku, mu, nya), dan makna pelaku berada di dalam konstruksi (misalnya: di+tulis+nya, mereka bersih+kan, di+laksana+kan oleh semua warga, dan sebagainya).

Kata kunci: semantik, makna konstruksi, lagu.

Pendahuluan

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri oleh sebab itu manusia memerlukan orang lain dalam kehidupannya. Aktivitas manusia dalam kehidupan sehari-hari selalu menggunakan bahasa, baik dari bahasa lisan, tulisan, maupun dengan tubuh. Bahasa merupakan suatu alat interaksi yang sangat khas dimiliki oleh manusia. Peran bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi. Dengan demikian bahasa dapat digunakan untuk menyatakan suatu ide, gagasan, perasaan dan keinginan kepada orang lain dalam menjalin hubungan dari berbagai kebutuhan hidupnya.

Bahasa merupakan suatu media untuk menyampaikan pesan-pesan atau informasi dari satu individu kepada individu yang lain baik itu secara lisan maupun tulisan. Peranan suatu makna tidak lepas dari penggunaan bahasa, secara tersirat maupun tersurat. Makna dapat diketahui dari sebuah kata atau kalimat yang perlu adanya sebuah ilmu. Ilmu atau linguistik bahasa, yang membahas tentang makna merupakan pengertian semantik. Cabang ilmu linguistik yang membahas atau menjelaskan mengenai makna yakni semantik. Semantik merupakan studi tentang makna Lehrer (Pateda, 2010:6).

Kata semantik dari dalam bahasa Yunani yang bermakna *to signify* atau disebut dengan memaknai. Istilah teknis dari semantik yang mengandung pengertian studi tentang makna (Aminuddin, 2016:5). Batasan yang hampir sama dinyatakan oleh (Chaer, 2013:4) semantik merupakan cabang linguistik yang memiliki hubungan erat dengan ilmu-ilmu sosial seperti sosiologi dan antropologi; bahkan dengan filsafat dan psikologi. Dengan demikian, semantik merupakan ilmu makna yang membicarakan mengenai makna bahasa.

Membicarakan makna tanpa bahasan dari linguistik belum bisa dikatakan lengkap bila tindakan berbahasa itu tidak pernah lepas untuk menyampaikan makna-makna. Makna merupakan persoalan yang menarik di dalam kehidupan sehari-hari. Kata makna digunakan di berbagai bidang maupun dari konteks pemakaian. Orang dalam kehidupannya kadang-kadang melakukan aktivitas membaca ataupun mendengarkan kata atau kalimat yang menggunakan bahasa bukan bahasanya.

Menurut Pateda (2010:79) menyatakan istilah makna merupakan kata dan istilah yang sangat membingungkan. Makna dapat disejajarkan pengertiannya dengan *arti, gagasan, pernyataan, konsep, maksud, informasi, pesan, isi, pikiran, dan firasat*. Semua pengertian itu disejajarkan dengan kata makna karena keberadaannya tidak dikenal dengan cermat dan dipilah secara tepat (Aminuddin, 2016:50). Dengan demikian, makna merupakan kata, istilah atau makna yang membingungkan tersebut sejajar dengan arti, gagasan, pernyataan, konsep, maksud, informasi, pesan, isi, pikiran, dan firasat.

Para ahli sudah banyak yang mengemukakan tentang jenis-jenis makna. Menurut Chaer (2013:59) menyatakan bahwa jenis atau tipe makna dapat dibedakan berdasarkan beberapa kriteria dan sudut pandang. Jenis makna merupakan kumpulan beberapa makna yang dibagi menjadi satuan yang lebih kecil dan terinci. Leech (Djajasudarma, 2009:21) menyatakan bahwa semantik membedakan ada delapan jenis atau tipe makna, yaitu: makna konseptual, makna asosiatif, makna tematis dan lima bagian masuk dalam makna asosiatif, yakni: makna kontakatif, makna stilistika, makna afektif, makna refleksif, makna kolokatif.

Menurut Pateda (2010:96-132) mengemukakan jenis-jenis makna terdiri dari dua puluh sembilan jenis makna yaitu: makna afektif, denotatif, deskriptif, ekstensi, emotif, gereflektif, gramatikal, ideasional, intensi, khusus, kiasan, kognitif, kolokasi, konotatif, konseptual, konstruksi, kontekstual, leksikal, lokusi, luas, piktorial, proposisional, pusat, referensial, sempit, stilistika, tekstual, tematis, dan umum. Penelitian ini mengkaji jenis makna menurut Pateda karena pembagian jenis dan tipe-tipe makna lebih terinci dan mudah dipahami oleh peneliti. Makna yang dipilih sebagai kajian oleh peneliti ini hanya membahas jenis makna yaitu makna konstruksi sebab makna tersebut ada dalam objek penelitian ini.

Menurut Djajasudarma (2009:15) menyatakan makna konstruksi merupakan makna yang terdapat dalam konstruksi. Makna milik diungkapkan dengan urutan kata dalam bahasa Indonesia. Peran makna milik juga dapat diungkapkan dengan enklitik sebagai akhiran yang menunjukkan kepunyaan. Makna konstruksi merupakan makna yang menyatakan kepunyaan atau milik dengan menggunakan akhiran *punya* (Pateda, 2010:120-121). Makna milik dan yang menyatakan kepunyaan dalam Bahasa Indonesia yang dinyatakan dengan membuat urutan kata atau dengan menggunakan akhiran *punya*.

Berdasarkan uraian dari kedua para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa makna konstruksi merupakan makna milik dengan akhiran *punya* dan makna yang menyatakan kepunyaan yang dinyatakan dengan membuat urutan kata atau dengan menggunakan akhiran *punya*. Peneliti memilih menggunakan teori menurut Pateda.

Penggunaan makna pada kehidupan manusia terdapat pada lagu. Lirik lagu memiliki maksud dan tujuan untuk disampaikan kepada masyarakat sebagai pendengarnya. Fenomena mulai dari penyanyi, penulis atau pengarang lagu di Indonesia dari zaman ke zaman kini sudah semakin banyak. Berawal dari fenomena-fenomena tersebut maka peneliti ingin mengkaji lagu karangan dari musisi Gombloh yang dilahirkan dengan nama asli Soedjarwoto Soemarsono di Kota Jombang, Jawa Timur, Indonesia yang memiliki tema lagu sangat khas yaitu nasional atau perjuangan di dalam lagu-lagunya.

Tema dari lagu karya Gombloh begitu banyak mulai dari perjuangan, cinta negeri, kritik sosial, cinta, alam dan sebagainya. Alasan inilah yang melatarbelakangi peneliti untuk meneliti makna dalam kumpulan lirik lagu karya Gombloh yang bertema cinta dan belum banyak yang mengkaji karya Gombloh, ingin membangkitkan nama dari musisi Gombloh, lagunya beraliran balada yang menjadi legendaris di Indonesia, lirik lagunya yang unik, penuh dengan makna tersirat maupun tersurat pada semua tema lagu yang diciptakan Gombloh dari tema perjuangan yang mengenai emotif atau berhubungan dengan peperangan, cinta negeri mengenai perasaan suka atau menyukai tanah tempat tinggal suatu bangsa, kritik sosial mengenai masyarakat, cinta berhubungan dengan perasaan suka atau kasih sayang, karya-karya Gombloh menyentuh para pendengarnya, peneliti juga hobi mendengarkan musik atau lagu, menambah wawasan dari berbagai pembaca, dan sebagai tambahan referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

Kajian semantik kumpulan lirik lagu karya Gombloh ini berupa pemaknaan terhadap makna-makna semantik yang terkandung di dalam lirik lagu karya Gombloh. Makna tersebut

dapat dideskripsikan tentang makna-makna apa saja yang ada dalam lirik lagu bertema cinta karya Gombloh. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji dari segi semantik tentang makna konstruksi pada lirik lagu yang telah diciptakan oleh Gombloh karena belum banyak yang mengkaji pada makna tersebut. Jadi, peneliti mengambil judul *Analisis Makna dalam Kumpulan Lagu Lirik Bertema cinta Karya Gombloh*.

Setiap kegiatan ilmiah, perlu adanya suatu pembatasan masalah. Pembatasan masalah sangat diperlukan agar masalah penelitian ini dapat tuntas atau mengarah pada sasaran yang diinginkan dan tidak melebar sehingga tidak menimbulkan kekaburan dalam hal pokok masalah yang diteliti karena luasnya pembahasan dalam lingkup semantik. Peneliti memilih teori semantik karena kajian semantik membahas tentang makna. Makna dalam pembahasannya dibagi menjadi lima pembahasan meliputi: istilah makna, batasan makna, pendekatan makna, aspek-aspek yang berkaitan dengan makna, dan jenis-jenis makna. Banyaknya cakupan mengenai makna, maka peneliti hanya membatasi pada jenis-jenis makna dalam kumpulan lirik lagu bertema cinta karya Gombloh.

Jenis-jenis makna terdiri dari dua puluh sembilan jenis atau tipe makna, yaitu; makna afektif, denotatif, deskriptif, ekstensi, emotif, gereflektif, gramatikal, ideasional, intensi, khusus, kiasan, kognitif, kolokasi, konotatif, konseptual, konstruksi, kontekstual, leksikal, lokusi, luas, piktorial, proposisional, pusat, referensial, sempit, stilistika, tekstual, tematis, dan umum (Pateda, 2010:96-132). Peneliti hanya membatasi penelitiannya pada jenis makna konstruksi dalam kumpulan lirik lagu bertema cinta karya Gombloh.

Peneliti juga membatasi objek kajian pada penelitian ini, yakni dalam kumpulan lirik lagu bertema cinta karya Gombloh, yaitu pada dua kumpulan album Gombloh, pertama ialah kumpulan lirik lagu album dengan judul Pesan Buat Kaum Belia (Gombloh Lemon Tree's Anno '69), kedua kumpulan dari lirik lagu yang berjudul Berita Cuaca (Gombloh Lemon Tree's Anno '69).

Fokus penelitian pada penelitian ini yakni: makna konstruksi dalam kumpulan lirik lagu bertema cinta karya Gombloh. Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna yang terdapat dalam kumpulan lirik lagu bertema cinta karya Gombloh. Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan makna konstruksi dalam kumpulan lirik lagu bertema cinta karya Gombloh.

Fenomena dari kebahasaan yang di dalamnya cukup menarik untuk diteliti, salah satunya merupakan makna dalam kumpulan lirik lagu bertema cinta karya Gombloh. Penelitian ini tidak akan terlepas dari peneliti-peneliti terdahulu sebagai acuan dari penelitian yang sama menggunakan kajian semantik. Tiga peneliti terdahulu dijadikan peneliti sebagai dasar dalam acuan penelitian ini. Hubungan dari tiga peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang ini adalah agar dapat diketahui bahwa ada persamaan dan perbedaan dari ketiga peneliti terdahulu dengan penelitian ini. Persamaan peneliti pertama, kedua, dan ketiga yakni terletak pada pemilihan kajian teori semantik dan sama-sama membahas mengenai makna. Terdapat kesamaan lagi pada peneliti terdahulu yang pertama dan kedua yang juga mengkaji makna kiasan dan konotatif.

Cukup banyak perbedaan dari peneliti-peneliti sebelumnya yakni peneliti pertama mengkaji penggunaan makna kiasan dan mengkaji objek dalam lirik lagu Kiai Kanjeng (Sebuah Kajian Semantik). Kedua mengkaji makna intensi, kiasan, stilistika, dan konotatif dengan objek kajian kumpulan lirik dalam Album Sebuah Nama Sebuah Cerita Karya Group Band Peterpan. Peneliti terdahulu ketiga mengkaji makna asosiatif di dalamnya membahas makna konotatif, stilistika, afektif dan kolokatif dan objek kajiannya memakai kumpulan "Puisi-Puisi Nakal Dari Pesantern" Karya Ibnu Burdah. Penelitian ini membahas makna gereflektif dan makna konstruksi, serta objek kajiannya menggunakan kumpulan lirik lagu bertema cinta karya gombloh.

Berdasarkan uraian tersebut, persamaan peneliti dengan peneliti pertama, kedua, dan ketiga ialah sama-sama membahas pada bidang studi semantik atau makna. Perbedaannya adalah pada fokus pembahasan dan objek penelitiannya. Tiga peneliti terdahulu tidak ada yang meneliti makna konstruksi. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "*Analisis Makna dalam Kumpulan Lirik Lagu Bertema Cinta Karya Gombloh*".

Metode Penelitian

Suatu penelitian memerlukan adanya suatu metode penelitian. Peran metode penelitian sangat diperlukan sebab metode digunakan sebagai cara dalam menemukan, mengembangkan dan menguji data yang diteliti agar tercapai tujuan penelitian. Penelitian ini bersifat alamiah sesuai dengan tujuan penelitian di dalam penelitian bahasa yang sangat berhubungan dengan penelitian deskriptif. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Djajasudarma (2010:9) menyatakan bahwa metode penelitian deskriptif merupakan suatu metode yang bertujuan membuat deskripsi, membuat gambaran, lukisan secara sistematis, faktual, akurat mengenai data, dan sifat-sifatnya serta hubungan fenomena-fenomena yang diteliti. Data-data yang dikumpulkan bisa berupa naskah, wawancara, lapangan, catatan, foto, dokumen pribadi, videotape dan sebagainya.

Penelitian dengan metode deskriptif cenderung digunakan pada penelitian kualitatif, dalam mengumpulkan data, dan menggambarkan data secara alamiah. Metode kualitatif ialah prosedur yang menghasikan data deskriptif yakni berupa data tertulis ataupun lisan dalam masyarakat bahasa (Djajasudarma, 2010:10-11).

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif kualitatif adalah cara yang digunakan peneliti untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan dengan mendeskripsikan, menggambarkan data secara faktual, akurat, dan alamiah serta baik data tertulis maupun lisan. Alasan peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti mendeskripsikan makna konstruksi pada kumpulan lirik lagu bertema cinta karya Gombloh.

Penelitian tidak lepas dari subjek penelitian. Subjek penelitian pada penelitian ini menggunakan kumpulan lirik lagu bertema cinta karya Gombloh, karena belum banyak yang mengkaji. Peneliti tertarik untuk mengkaji lirik lagu bertema cinta karya Gombloh tersebut. Penelitian ini tidak memerlukan tempat karena peneliti hanya mengunduh melalui internet

pada dua alamat web [yang berada](#) di YouTube. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 17 Juni 2018 sampai tanggal 17 September 2018. Durasi pada data lagu yang berjudul Hyang Shanty: 04:20, Janger-Janger: 07:10, Kebayan-Kebayan: 04:20, Dhenok-Dhenok Debleng: 05.46.

Menurut Mahsun (2014:28) menyatakan sumber data merupakan hal yang berkaitan dengan sumber data penelitian, di dalamnya terdapat masalah yang berhubungan dengan populasi, sampel, dan informan. Sumber data penelitian ini berupa album dari dua karya Gombloh, pertama ialah album Pesan Buat Kaum Belia (Gombloh Lemon Tree's Anno '69). Kedua album Berita Cuaca (Gombloh Lemon Tree's Anno '69). Berdasarkan dari kedua album lagu karya Gombloh tersebut, maka peneliti memilih dua lagu dari album pertama, dan kedua. Album pertama dengan judul lagu Hyang Shanty dan Janger-Janger. Album kedua pada lagu berjudul Kebayan-Kebayan dan Denok-denok debleng. Jadi, sumber data dalam penelitian ini berjumlah empat judul lagu.

Data dalam penelitian ini berbentuk kata sesuai dengan teori yang termasuk jenis makna konstruksi yang menyatakan makna milik atau kepunyaan di dalam bahasa Indonesia yang diungkapkan dengan jalan membuat urutan kata atau menggunakan akhiran punya.(ku, mu, nya), terdapat konstruksi yang menyatakan pelaku yang menggunakan konstruksi nama pelaku itu sendiri atau menggunakan akhiran pelaku (kata ganti orang), makna pelaku berada di dalam konstruksi (ditulisnya, mereka kerjakan dan sebagainya) dalam kumpulan lirik lagu bertema cinta karya Gombloh.

Metode pengumpulan data bertujuan untuk menemukan data-data yang akurat dan valid. Penelitian apapun harus memiliki metode pengumpulan data. Langkah-langkah pengumpulan data:

Pertama, observasi dilakukan peneliti dengan pengamatan terhadap beberapa objek yang berada di YouTube melalui dua alamat web dan sesuai dengan rumusan masalah yang ditetapkan. Langkah kedua, peneliti melakukan penentuan objek sesuai dengan pembahasan. Peneliti memilih salah satu dari beberapa pengarang lagu, album lagu, dan lagu yang berada di YouTube melalui dua alamat web dengan memilih empat lagu bertema cinta dari dua album karya Gombloh. Langkah ketiga, peneliti melakukan pemutaran lagu yang diputar berulang-ulang agar tidak ada kata-kata yang salah atau terlewat. Selanjutnya langkah keempat, proses peneliti mengubah data berupa rekaman lagu ke dalam bentuk kata-kata atau mentranskrip data. Peneliti selesai mentranskrip data. Langkah kelima selanjutnya mengidentifikasi data dengan memberi stabilo warna pink pada kata bermakna konstruksi. Langkah keenam, peneliti juga memberikan kode pada rumusan masalah kata bermakna konstruksi dengan kode MK. Data diberi kode yang berbeda-beda sesuai judul lagu. Langkah ketujuh, peneliti mengelompokkan data ke dalam kata yang bermakna konstruksi *dalam kumpulan lirik lagu bertema cinta karya Gombloh*.

Teknik analisis data dalam penelitian ini, yaitu: deskripsi data, analisis data, dan simpulan. Kegiatan teknik analisis data ini merupakan proses yang menentukan dalam penelitian. Langkah-langkah dilakukan sebagai berikut: pertama, peneliti melakukan deskripsi data dengan cara menguraikan data dan mengaitkan data-data saat analisis data lalu melakukan

pembacaan data pada hasil transkrip. Data kemudian dibaca berulang-ulang dengan memahami data selanjutnya peendeskripsian data dengan melakukan klasifikasi data sesuai dengan rumusan masalah dan data diklasifikasi kemudian dideskripsikan. Pendeskripsian data ini gambaran dari data yang sudah dianalisis keseluruhan. Kedua, analisis data dilakukan peneliti mengumpulkan data dengan menjawab semua fokus penelitian sampai penelitian selesai. Ketiga, peneliti melakukan proses dalam penyimpulan data dengan menarik simpulan yang dikaitkan ke dalam fokus penelitian beserta alasan sesuai dengan indikator-indikator yang di bahas.

Pengecekan keabsahan temuan digunakan peneliti untuk meningkatkan kebenaran datanya. Penelitian ini dilakukan dengan teman sejawat dalam memperkuat hasil temuan data dengan berdiskusi. Kegiatan pengecekan keabsahan data juga dilakukan oleh dosen pembimbing untuk mendapatkan hasil maksimal.

Tuliskan metode penelitian pada sub judul ini.

Hasil dan Pembahasan

Bahasa merupakan suatu media untuk menyampaikan pesan-pesan atau informasi dari satu individu kepada individu yang lain baik itu secara lisan maupun tulisan. Peranan suatu makna tidak lepas dari penggunaan bahasa, secara tersirat maupun tersurat. Makna dapat diketahui dari sebuah kata atau kalimat yang perlu adanya sebuah ilmu. Ilmu atau linguistik bahasa yang membicarakan mengenai makna yakni semantik.

Makna dalam kehidupan sehari-hari juga terdapat pada suatu lirik lagu. Lirik lagu yang sangat beragam begitu pula banyak makna yang disampaikan atau diartikan penulis dan masyarakat pendengar atau oleh individu satu dengan individu yang lain. Pengertian makna atau yang biasa disebut dengan arti atau maksud ini dipilih oleh penulis atau masyarakat pendengar dalam memaknai suatu bahasa yang dipahaminya.

Makna dalam kumpulan lirik lagu bertema cinta karya Gombloh merupakan judul dalam penelitian ini yang membahas tentang makna dalam lirik lagu. Peneliti memperoleh rangkaian data dari proses transkripsi lirik lagu dengan adanya jenis-jenis makna. ini yang akan menganalisis data berupa kata sesuai teori dan memiliki makna yang difokuskan peneliti pada makna gereflektif dan makna konstruksi.

Data makna konstruksi merupakan makna yang menyatakan kepunyaan atau milik dengan menggunakan akhiran punya. Hal ini ditandai dengan adanya makna milik atau yang menyatakan kepunyaan di dalam Bahasa Indonesia yang diungkapkan dengan jalan membuat urutan kata atau menggunakan akhiran punya (ku, mu, nya), terdapat konstruksi yang menyatakan pelaku yang menggunakan konstruksi nama pelaku itu sendiri atau menggunakan akhiran pelaku (kata ganti orang), dan makna pelaku berada di dalam konstruksi (di+tulis+nya, mereka bersih+kan, di+laksana+kan oleh semua warga, dan sebagainya). Tabel 1 contoh data bermakna konstruksi sebagai berikut:

Tabel 1 Paparan data makna konstruksi dalam kumpulan lirik lagu bertema cinta karya Gombloh.

No	Kode	Data	Indikator		
			Makna milik atau yang menyatakan kepemilikan di dalam bahasa Indonesia yang diungkapkan dengan jalan membuat urutan kata atau menggunakan akhiran punya (ku, mu, nya).	Terdapat konstruksi yang menyatakan pelaku yang menggunakan konstruksi nama pelaku itu sendiri atau menggunakan akhiran pelaku (kata ganti orang).	Makna pelaku berada di dalam konstruksi (misalnya: di+tulis+nya, mereka bersih+kan, di+laksana+kan oleh semua warga, dan sebagainya).
1	BPKB/HS/MK/1/1/1	ku kan berdendang			√
2	PBKB/HS/MK/1/3/3	Bayangmu	√		

Pembahasan

Makna Konstruksi dalam Kumpulan Lirik Lagu Bertema Cinta Karya Gombloh.

Kumpulan lirik lagu yang mengandung makna konstruksi terdapat pada data-data sebagai berikut:

Data 1

*Ditengah padang ku kan berdendang,
ditengah rimbah ku kan memuja,
dimanakah engkau, ku cari bayangmu,
walau ku bermimpi,
Hyang Shanty.*

[PBKB/HS/MK/1/1/1]

Data 1 menunjukkan kata yang bermakna konstruksi menyatakan makna pelaku di dalam konstruksi. Hal ini berupa makna pelaku di dalam konstruksi ditandai kata **ku kan berdendang** yang dalam KBBI berarti aku akan bernyanyi untuk bersenang-senang. Lirik lagu data 1 mengenai seorang yang berada di tengah lapangan yang akan bernyanyi dengan bersenang-senang dan di tengah hutan lebat akan membaca mantra, seorang tersebut

mencari sesuatu yang seakan-akan ada tapi tidak ada, dia berkhayal mengenai wanita yang tersayang bernama Shanty. Kata pada data 1 **ku kan berdendang** yang bermakna pelaku di dalam konstruksi sebab kata **ku** yang berarti aku merupakan pelaku atau yang melakukan kegiatan kata **berdendang** dari imbuhan kata ber+dendang bermakna bernyanyi dengan bersenang-senang. Berdasarkan paparan tersebut, kata **ku kan berdendang** termasuk ke dalam kata **bermakna konstruksi** karena pada kata **ku kan berdendang** terdapat indikator makna pelaku di dalam konstruksi.

Data 2

*Ditengah padang ku kan berdendang,
ditengah rimbah ku kan memuja,
dimanakah engkau, **ku cari** bayangmu,
walau ku bermimpi,
Hyang Shanty.*

[PBKB/HS/MK/1/3/2]

Data 2 menunjukkan kata yang bermakna konstruksi menyatakan makna pelaku di dalam konstruksi. Hal ini berupa makna pelaku di dalam konstruksi ditandai kata **ku cari** yang berarti ku temukan sesuatu. Lirik lagu data 2 mengenai seorang yang berada di tengah lapangan yang akan bernyanyi dan di tengah hutan lebat akan membaca mantra, seorang tersebut mencari sesuatu yang seakan-akan ada tapi tidak ada, dia berkhayal mengenai wanita yang tersayang bernama Shanty. Kata pada data 2 **ku cari** dari kata **ku** yang berarti aku adalah pelaku, kata **cari** berarti temukan sesuatu merupakan konstruksi karena pelaku **ku** tersebut berada di dalam konstruksi yang melakukan untuk temukan sesuatu. Dengan demikian, kata **ku cari** termasuk ke dalam kata **bermakna konstruksi** karena pada kata **ku cari** terdapat indikator makna pelaku di dalam konstruksi.

Data 3

*Ditengah padang ku kan berdendang,
ditengah rimbah ku kan memuja,
dimanakah engkau, ku cari **bayangmu**,
walau ku bermimpi,
Hyang Shanty.*

[PBKB/HS/MK/1/3/3]

Data 3 menunjukkan kata yang bermakna konstruksi menyatakan makna milik atau menyatakan kepemilikan di dalam bahasa Indonesia yang diungkapkan dengan jalan membuat

urutan kata atau menggunakan akhiran punya (ku, mu, nya). Penggunaan akhiran punya ditandai kata **bayangmu** terdapat di dalam konstruksi yang bermakna rupa seseorang (wujud) yang kurang jelas dalam gelap. Lirik lagu data mengenai seorang yang berada di tengah lapangan akan bernyanyi dan di tengah hutan lebat akan membaca mantra, seorang tersebut mencari sesuatu yang seakan-akan ada tapi tidak ada, dia berkhayal mengenai wanita yang tersayang bernama Shanty. Kata pada data **bayangmu** terdapat kata bayang berarti rupa (wujud) dan mu kepunyaan atau milik seseorang yang menggunakan akhiran punya. Sehingga, kata **bayangmu** termasuk ke dalam kata **bermakna konstruksi** karena pada kata **bayangmu** merupakan indikator dari makna milik atau yang menyatakan kepunyaan di dalam bahasa Indonesia yang diungkapkan dengan jalan membuat urutan kata atau menggunakan akhiran punya (ku, **mu**, nya).

Data 4

*Di tepi langit ku kan berdzikir,
di lereng langit ku kan berfikir,
dimankah aku mencari **sinarmu**,
walau bernyanyi.*

[PBK/HS/MK/2/3/4]

Data 4 menunjukkan adanya kata bermakna konstruksi yang menggunakan akhiran punya (ku, mu, nya). Hal ini ditandai kata **sinarmu** terdapat di dalam konstruksi yang memiliki makna pancaran terang (cahaya) seseorang. Lirik lagu pada data 4 mengenai seorang yang berada di kaki langit atau cakrawala akan memohon atau puji-pujian kepada Allah yang diucapkan secara berulang-ulang dan di sisi langit akan berangan-angan, untuk mencari keberadaan cahaya dari seseorang meski mengeluarkan suara bernada. Kata data 4 **sinar** bermakna pancaran terang (cahaya) dan **mu** adalah kepunyaan seseorang berarti pancaran terang (cahaya) seseorang yang menyatakan kepunyaan dengan menggunakan akhiran punya. Oleh karena itu, data 4 terdapat kata **sinarmu** merupakan kata **bermakna konstruksi** karena kata **sinarmu** terdapat indikator makna milik atau yang menyatakan kepunyaan di dalam bahasa Indonesia yang diungkapkan dengan jalan membuat urutan kata atau menggunakan akhiran punya (ku, **mu**, nya).

Data 5

*Matahari temaram merah,
ku cari engkau diujung senja,
burung merpati terbang beriring,
seiring **rinduku** tebal terukir,*

*mawar melati penyebar wangi,
teriring salamku tulus dan murni,
Hyang Shanty.*

[PBKB/HS/MK/3/4/5]

Data 5 menunjukkan kata yang bermakna konstruksi menyatakan makna milik atau yang menyatakan kepemilikan di dalam bahasa Indonesia yang menggunakan akhiran punya (ku, mu, nya). Kata **rinduku** merupakan kata yang menggunakan akhiran punya **ku** yang terdapat di dalam konstruksi. Hal ini berarti memiliki kekuatan yang kuat untuk bertemu. Kutipan data 5 adalah waktu sore berganti malam ada seorang yang sedang mencari seseorang, ada sepasang kekasih yang sedang berjalan bersama-sama yang menyertai kekuatan seorang tersebut yang kuat untuk bertemu kekasih bernama Shanty yang menyebarkan harum yang disertai ucapan suci dan asli. Akhiran punya pada kata **rinduku** dari kata **rindu** berarti memiliki kekuatan yang kuat untuk bertemu dan **ku** adalah kepemilikan seseorang merupakan seseorang yang memiliki kekuatan kuat untuk bertemu. Sehingga, data 5 kata **rinduku** merupakan kata **bermakna konstruksi** karena pada kata **rinduku** terdapat indikator makna milik atau yang menyatakan kepemilikan di dalam bahasa Indonesia yang diungkapkan dengan jalan membuat urutan kata atau menggunakan akhiran punya (**ku, mu, nya**).

Data 6

*Kala Sang Putri lewat di rumah,
pergi nonton pertunjukan gala,
Sang Kebayan hampir copot **jantungnya**,
Si Kebayan muda,
di rundung asmara,
bunga-bunga cinta,
di pelupuk matanya.*

[BC/KK/MK/2/3/6]

Data 6 menunjukkan adanya kata bermakna konstruksi yang menyatakan makna milik atau yang menyatakan kepemilikan di dalam bahasa Indonesia yang diungkapkan dengan jalan membuat urutan kata atau menggunakan akhiran punya (ku, mu, nya). Hal ini ditandai pada kata **jantungnya** terdapat di dalam konstruksi yang memiliki makna bagian tubuh yang menandai pusat peredaran darah (letaknya di dalam rongga dada sebelah atas). Kutipan lirik pada data 6 yang bermaksud ketika sang pujaan hati lewat di depan tempat tinggal seorang pegawai desa yang pekerjaannya menyampaikan perintah dan menjaga keamanan yang pergi melihat tontonan pesta atau perayaan, terutama acara sosial atau hiburan yang

mewah, Kebayan nyaris terlepas bagian tubuh yang menjai pusat peredaran darah (letaknya di dalam rongga dada sebelah atas). Kata data 6 **jantungnya** menggunakan akhiran punya **nya** berarti yang menyatakan milik seseorang dan kata **jantung** berarti bagian tubuh yang menjai pusat peredaran darah (letaknya di dalam rongga dada sebelah atas) yang menjadi bagian tubuh yang menjai pusat peredaran darah (letaknya di dalam rongga dada sebelah atas) milik seseorang. Oleh karena itu, data 6 terdapat kata **jantungnya** yang merupakan kata **bermakna konstruksi** karena pada kata **jantungnya** terdapat indikator makna milik atau yang menyatakan kepemilikan di dalam bahasa Indonesia yang diungkapkan dengan jalan membuat urutan kata atau menggunakan akhiran punya (ku, mu, **nya**).

Data 7

*Kala Sang Putri lewat di rumah,
pergi nonton pertunjukan gala,
Sang Kebayan hampir copot jantungnya,
Si Kebayan muda,
di rundung asmara,
bunga-bunga cinta,
di **pelupuk matanya**.*

[BC/KK/MK/3/7/7]

Data 7 menunjukkan adanya kata bermakna konstruksi yang ditandai makna milik atau yang menyatakan kepemilikan di dalam bahasa Indonesia yang diungkapkan dengan jalan membuat urutan kata atau menggunakan akhiran punya (ku, mu, nya). Penggunaan akhiran punya dengan kata **pelupuk matanya** terdapat di dalam konstruksi yang memiliki makna indra untuk melihat atau indra pengelihat. Kutipan pada data 7 ini bermaksud seorang pegawai desa belum sampai setengah umur yang pekerjaannya menyampaikan perintah dan menjaga keamanan desa dia diusik rasa cinta pada lawan jenis yang berbahagia terlihat di kelopak matanya. Kata pada data ini menggunakan akhiran punya **nya** yakni kata **pelupuk matanya** yang bermakna indra untuk melihat atau indra pengelihat seseorang. Berdasarkan uraian tersebut, data 7 terdapat kata **pelupuk matanya** yang merupakan kata **bermakna konstruksi** karena pada kata **pelupuk matanya** terdapat indikator makna milik atau yang menyatakan kepemilikan di dalam bahasa Indonesia yang diungkapkan dengan jalan membuat urutan kata atau menggunakan akhiran punya (ku, mu, **nya**).

Data 8

*Kebayan kecewa,
ia anak desa,*

hanya ada cinta,

*yang tulus di **hatinya**,*

oh kasihan.

[BC/KK/MK/7/4/8]

Data 8 menunjukkan adanya kata bermakna konstruksi yang menyatakan makna milik atau yang menyatakan kepemilikan di dalam bahasa Indonesia yang diungkapkan dengan jalan membuat urutan kata atau menggunakan akhiran punya (ku, mu, nya). Penggunaan akhiran punya pada kata **hatinya** terdapat di dalam konstruksi yang memiliki makna sesuatu yang ada di dalam tubuh manusia yang dianggap sebagai tempat segala perasaan batin dan tempat penyimpan pengertian (perasaan dan sebagainya). Kutipan data 8 memiliki maksud seorang pegawai desa yang pelerkjaannya menyampaikan perintah dan menjaga keamanan desa yang kecil hati, karena ia hanya anak desa yang cuma memiliki cinta yang sungguh dan bersih hati dia. Kata **hatinya** terdiri dari kata **hati** yang berarti sesuatu yang ada di dalam tubuh manusia yang dianggap sebagai tempat segala perasaan batin dan tempat penyimpan pengertian (perasaan dan sebagainya) dan **nya** yang berarti kepemilikan seseorang yang menggunakan akhiran punya. Jadi, terdapat kata **hatinya** yang merupakan kata **bermakna konstruksi** karena pada kata **hatinya** terdapat indikator makna milik atau yang menyatakan kepemilikan di dalam bahasa Indonesia yang diungkapkan dengan jalan membuat urutan kata atau menggunakan akhiran punya (ku, mu, **nya**).

Penutup

Berdasarkan dari hasil analisis data berjudul *Analisis Makna dalam Kumpulan Lirik Lagu Bertema Cinta Karya Gombloh* dapat disimpulkan bahwa di dalam penelitian ini terdapat dua fokus penelitian. Fokus penelitian dalam penelitian ini merupakan makna konstruksi dalam kumpulan lirik lagu bertema cinta karya Gombloh.

Fokus penelitian pada makna konstruksi dengan penanda makna yang menyatakan kepemilikan atau milik dengan menggunakan akhiran punya. Makna konstruksi yang ditandai pada temuan data berupa kata yang adanya makna milik atau yang menyatakan kepemilikan di dalam Bahasa Indonesia yang diungkapkan dengan jalan membuat urutan kata atau menggunakan akhiran punya (ku, mu, nya), dan makna pelaku berada di dalam konstruksi (misalnya: di+tulis+nya, mereka bersih+kan, di+laksana+kan oleh semua warga, dan sebagainya).

Penelitian ini juga terdapat beberapa saran yang ditemukan dan ditujukan pada pembaca, pelajar bahasa, dan peneliti lain, sebagai berikut: bagi pembaca disarankan dapat menambah pengetahuan mengenai ilmu dalam bidang semantik dan menemukan serta memahami makna-makna yang terkandung dalam lirik lagu yang di dengarkan. Bagi pelajar bahasa diharapkan dapat menggunakan atau mengambil manfaat dari teori semantik untuk menambah pengetahuan mengenai teori semantik. Bagi peneliti lain diharapkan dapat menambah atau mengambil banyak pemahaman dunia di sekelilingnya yang penuh dengan

informasi dari lalu lintas kebahasaan dalam lagu yang di dengar sebagai bahan penelitian dengan hasil lebih baik.

Referensi

- Aminudin. 2016. *Semantik Pengantar Studi Tentang Makna*. Malang: Sinar Baru Algensindo Bandung.
- Chaer, Abdul. 2013. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rienka Cipta.
- Djajasudarma, T. Fatimah. (2009). *SEMANTIK 2*. Bandung: PT Refika Aditama.
- _____ (2010). *METODE LINGUISTIK Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Februari, Shasi. (2015). *Makna Asosiatif Dalam Kumpulan "Puisi-Puisi Nakal Dari Pesantern" Karya Ibnu Burdah*. Skripsi tidak diterbitkan. Jombang: STKIP PGRI Jombang.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016). *KBBI V*. <http://kbbi.kemdikbud.go.id>. Diunduh pada tanggal 10 April 2018, 11:10.
- Made, R.D., Ni Luh, K.Y.G., Ni Made, A.A.D. (2016). *Keterkaitan Makna Simbol Cover Single Terhadap Lirik Lagu Fadeless Pada Band The Gazette (Kajian Semantik)*. Jurnal Humanis, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana 17. (3): hlm. 132, (online) (<https://ojs.unud.ac.id/index.php/sastra/article/view/34615/20915>) diunduh 15 Januari 2018, 10:47.
- Mahsun. 2014. *METODE PENELITIAN BAHASA Tahapan strategi, metode, dan teknikny*a. Jakarta: Rajawali Pers.
- Munir, Asrorul. (2012). *Pengungkapan Makna Kiasan Dalam Lirik Lagu Kiai Kanjeng (Sebuah Kajian Semantik)*. Skripsi tidak diterbitkan. Jombang: STKIP PGRI Jombang.
- Pateda, Mansoer. 2010. *Semantik Leksikal*. Jakarta: Rienka Cipta.
- Rohmah, L.F. (2014). *Makna Pada Kumpulan Lirik Dalam Album Sebuah Nama Sebuah Cerita Karya Group Band Peterpan*. Skripsi tidak diterbitkan. Jombang: STKIP PGRI Jombang.
- Yuliadi, Dodi. (2018). *Lemon Trees anno 1969 //Berita Cuaca(Full Album)*. <https://www.youtube.com/watch?v=lkyin5riR6g> diunduh pada tanggal 17 Juni 2018, 12:22.
- _____ (2018). *Lemon Trees anno 1969 Pesan Buat Kaum Belia // (Full Album)*. https://www.youtube.com/watch?v=H27_0h8rUAA diunduh 17 Juni 2018, 12:45.

available at <http://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/sastra>

P-ISSN 2337-7712

E-ISSN 2598-8271



SASTRANESIA
Jurnal Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia
STKIP PGRI JOMBANG

Volume xxx
No. x, 20xx
page xxx-xxx

Article History:

Submitted:
dd-mm-20xx

Accepted:
dd-mm-20xx

Published:
dd-mm20xx



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2018 by author and STKIP PGRI Jombang